



## **Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Dan Permasalahan yang di Hadapin**

Nur Wahyuni<sup>1</sup>, Alia Novita<sup>2</sup>, Icha ayu<sup>3</sup>  
Fakultas Hukum dan Pendidikan, Universitas Battuta

Correspondensi : [Alianovita761@gmail.com](mailto:Alianovita761@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pendidikan tidak hanya diartikan sebagai transfer pengetahuan melainkan transfer nilai, terutama nilai-nilai yang terkandung dalam 18 nilai karakter yang ditargetkan dalam pendidikan karakter. Pendidikan adalah upaya untuk membentuk karakter siswa sehingga mereka dapat mengetahui dan Pendidikan Sejarah Pendidikan Karakter membedakan antara yang bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan karakter saat ini sangat diperlukan untuk mengatasi masalah generasi penerus bangsa ini yang semakin sulit dikendalikan. Pembelajaran sejarah sebagai pendukung pendidikan karakter memiliki peran yang sangat sentral karena pembelajaran sejarah memiliki lingkup materi sebagai berikut: (1) mengandung nilai-nilai heroik, teladan, perintis, patriotisme, nasionalisme, dan semangat pantang menyerah yang mendasari proses pembentukan karakter dan kepribadian siswa; (2) berisi repertoar peradaban bangsa termasuk peradaban Indonesia; 3) menanamkan kesadaran persatuan dan persaudaraan dan solidaritas untuk menjadi bangsa yang bersatu dalam menghadapi ancaman disintegrasi; (4) mengandung ajaran dan kebijaksanaan moral yang berguna dalam mengatasi krisis multidimensi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari; (5) menanamkan dan mengembangkan sikap tanggung jawab dalam menjaga keseimbangan

**Kata kunci** : pendidikan, Sejarah.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sebuah lembaga sosial yang memiliki kewajiban untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan dapat bersaing dengan manusia lainnya. Selain membuat manusia unggul dalam akademik, pendidikan juga harus mampu membentuk watak dan kepribadian yang luhur, sehingga setelah seseorang mendapatkan pendidikan, akan memiliki kemampuan akademik serta dapat hidup dan berkembang baik dalam masyarakat, serta dapat memilah-milah antara yang baik dan yang benar.

Hal ini selaras dengan pendapat Zamroni (dalam Elmubarok, 2009:3) : Pendidikan adalah suatu proses menanamkan dan mengembangkan pada diri peserta didik pengetahuan tentang hidup, sikap dalam hidup agar kelak ia dapat membedakan barang yang benar dan yang salah, yang baik dan yang buruk, sehingga kehidupannya di tengah-tengah masyarakat akan bermakna dan berfungsi secara optimal. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan merupakan usaha untuk membentuk karakter peserta didik agar mereka dapat mengetahui dan membedakan antara baik-buruknya dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, sehingga pendidikan pada intinya sebagai penolong di tengah-tengah kehidupan manusia.

Pendidikan haruslah mengarah pada tujuan pendidikan itu sendiri, agar tercapai keinginan bersama untuk menjadikan pendidikan yang lebih baik. Tujuan pendidikan Nasional kita yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam Undang Undang sistem pendidikan Nasional. Dalam Undang Undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003 tersebut, dikatakan: “ pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis,serta bertanggung jawab.”

Dengan dasar tujuan nasional yang telah disuratkan dalam Undang Undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003 itu, setiap unit atau organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan dalam menjabarkan kegiatannya mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional ditentukan oleh pemerintah bersama dewan perwakilan rakyat dengan memperhatikan masukan dari masyarakat atau para pakar yang berkompeten dan kemudian dirumuskan oleh pemerintah dan anggota DPR hasil rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut tertuang dalam Undang Undang SISDIKNAS No.20 tahun2003.

Pendidikan sejarah pada dasarnya adalah penanaman rasa waktu (time sense), yang tanpanya orang akan kehilangan orientasi temporal, I Gde Wijaya (dalam Susanto, 2014:42).

” Mempelajari sejarah adalah mempelajari bagaimana menghargai waktu, menghargai peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dan dijadikan sebagai pembelajaran untuk kehidupan yang di jalani saat ini dan yang akan datang”.Pembelajaran sejarah haruslah selalu berpatokan pada tujuan pembelajaran sejarah itu sendiri agar dalam pembelajaran sejarah tepat pada sasarannya. Menurut Moh. Ali ( dalam Susanto,2014:57) pembelajaran sejarah nasional memiliki tujuan yaitu : (1) Membangkitkan, mengembangkan memelihara semangat kebangsaan; (2) Membangkitkan hasrat mewujudkan cita-cita kebangsaan dalam segala lapangan; (3) Membangkitkan hasrat mempelajari sejarah kebangsaan dan mempelajarinya sebagai bagian dari sejarah Dunia; dan (4) Menyadarkan anak tentang cita-cita nasional (Pancasila dan Undang Undang pendidikan) serta perjuangan tersebut untuk mewujudkan cita-cita itu sepanjang masa.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran sejarah nasional memfokuskan diri pada peserta didik agar tertanam nilai nilai karakter yang kuat, mampu mewujudkan cita-cita nasional serta membangkitkan hasrat untuk memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap sejarah, memiliki semangat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebudayaan serta menanamkan semangat untuk mempelajari sejarah, dan semangat kebangsaan terhadap tanah air, bangsa dan negaranya.

Pedoman tujuan pembelajaran sejarah inilah yang harus di tanamkan oleh pendidik pendidik sejarah kepada peserta didik agar mereka senantiasa memandang sejarah itu teramat sangat penting untuk dipelajari sekaligus sebagai pendukung terwujudnya pendidikan karakter. Permasalahan di dalam pengajaran sejarah, sebagian tenaga pendidik sejarah hanya terfokus pada hafalan dan menerapkan metode ceramah saja, sehingga peserta didik mengalami kejenuhan dalam pembelajaran sejarah dan memandang sejarah itu pelajaran yang sangat membosankan.

Sebagian peserta didik juga memandang bahwa pelajaran sejarah sebagai pelajaran yang tidak bermanfaat dalam dunia nyata dan tidak ada kaitannya dengan dunia kerja. Ditambah lagi dengan lemahnya kemampuan pendidik sejarah dalam menjelaskan materi dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Kondisi pembelajaran sejarah yang seperti inilah yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah Nasional.

Pendidik sejarah seharusnya senantiasa memperlakukan peserta didik sebagai subjek yang harus belajar dan mengembangkan diri, oleh karena itu proses belajar mengajar haruslah berorientasi pada kebutuhan dan kemampuan peserta didik, dan kegiatan kegiatan dalam proses pembelajaran pun harus senantiasa diarahkan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berguna bagi peserta didik.

Trianto, (2008:4) menyatakan bahwa pembelajaran yang baik seharusnya dapat membantu peserta didik untuk memahami materi- materi ajar dan mengaplikasikannya dalam kehidupan. Dalam pembelajaran sejarah guru seharusnya juga dapat mengaitkan materi materi sejarah dengan kehidupan nyata peserta didik di lingkungan mereka masing-masing, agar materi yang di ajarkan guru itu dirasa bermanfaat bagi peserta didik itu sendiri.

Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi yang semakin maju, guru haruslah aktif untuk mengembangkan diri dan menemukan sesuatu yang baru untuk memajukan dunia pendidikan. Pendidik sejarah idealnya harus belajar, kreatif untuk mengembangkan diri, serta terus menerus menyesuaikan pengetahuan dan cara mengajar mereka dengan penemuan baru dalam dunia pendidikan, beragam unsur dan kendala dalam

pendidikan dapat diantisipasi, Ukim (2013 : 2).Pemaparan di atas semakin menegaskan bahwa pendidik sejarah harus mampu merancang strategi pembelajaran yang efektif agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan berguna bagi dirinya. Selain itu, pendidik sejarah haruslah memiliki pengetahuan yang luas dan pemahaman yang mendalam.

Di samping penguasaan materi, pendidik sejarah juga dituntut memiliki keragaman metode dan model pembelajaran, karena tidak ada satu metode atau model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang beragam. Apabila konsep pembelajaran ini dipahami oleh setiap guru, maka upaya mendesain pembelajaran bukan menjadi beban, tapi menjadi pekerjaan yang menantang. Dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan berguna bagi peserta didik, pendidik sejarah juga harus mengerti tentang media pembelajaran sebagai alat untuk menunjang penyampaian materi agar lebih menarik dan mudah untuk diterima peserta didik. Satu hal lagi yang perlu dikembangkan adalah bagaimana guru dapat memunculkan kecakapan peserta didik

### **Strategi Pedagogis Pendidikan Sejarah**

Taufik Abdullah memberi penilaian, bahwa strategi pedagogis Sejarah Indonesia sangat lemah. Pendidikan sejarah di sekolah masih berkuat pada pendekatan *chronicle* dan cenderung menuntut anak agar menghafal sesuatu peristiwa. Siswa tidak dibiasakan untuk mengartikan suatu peristiwa guna memahami dinamika suatu perubahan. Untuk siswa sekolah menengah, sejarah harusnya menjadi alat untuk memahami segala macam peristiwa yang terjadi. Mereka sudah seharusnya dibiasakan berdialog dengan lingkungan, memilih-milih persoalan yang ada, sehingga mereka biasa memahami adanya dinamika dari suatu perubahan.(Abdullah, 1996).

Berbicara tentang strategi pedagogis sejarah tentu tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai. Salah satu komponen yang menjadi acuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut adalah kurikulum. Artinya kurikulum menjadi acuan strategi pedagogis, agar cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang diamanatkan Undang-undang Dasar 1945 dapat terwujud.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kurikulum adalah rencana tertulis dan dilaksanakan dalam suatu proses pendidikan guna mengembangkan potensi peserta didik menjadi berkualitas. Dalam sebuah kurikulum termuat berbagai komponen seperti, tujuan, konten dan organisasi konten, proses yang menggambarkan posisi peserta didik dalam belajar dan asesmen hasil belajar. Selain komponen tersebut, kurikulum sebagai suatu rencana tertulis dapat pula berisikan sumber belajar dan peralatan belajar dan evaluasi kurikulum atau program.(Hasan, 2006)

Sejak Indonesia merdeka, telah beberapa kali terjadi perubahan kurikulum dan mata pelajaran sejarah berada di dalamnya. Akan tetapi materi-materi yang diberikan dalam kurikulum sering mendapat kritik dari masyarakat maupun para pemerhati sejarah baik dari pemilihannya, teori pengembangannya dan implementasinya yang seringkali digunakan untuk mendukung kekuasaan.

### **Beberapa Permasalahan Pendidikan Sejarah**

Ketika Orde Baru bermaksud menata kembali kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, tujuan pendidikan nasional diarahkan untuk mendukung maksud tersebut. Tentu saja kurikulum sekolah dikembangkan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 1968 yang berlaku pada awal masa Orde baru kemudian mengalami pergantian menjadi kurikulum 1975, kurikulum sejarah juga mengalami penyempurnaan. Demikian seterusnya terjadi beberapa kali perubahan kurikulum menjadi kurikulum 1984, 1994 dan 2004 (yang akhir-akhir ini sempat diperbincangkan).(Umasih, 2006).

Selain masalah kurikulum yang selalu mengalami perubahan, masalah yang tak kalah pentingnya adalah masalah buku ajar atau buku teks. Menurut prof. R.Z. Leirissa (Leirissa, 2006), masalah buku ajar ini sudah ada sejak system pendidikan nasional mulai diterapkan di Indonesia tahun 1946. Saat itu buku ajar yang dipakai sebagai bahan ajar sejarah adalah karangan Sanusi Pane yang berjudul Sejarah Indonesia (4jilid) yang ditulis atas permintaan pihak Jepang pada tahun 1943-1944; yang kemudian dicetak ulang pada tahun 1946 dan 1950.

Dalam buku tersebut tidak ada bagian mengenai Sejarah Pergerakan Nasional. Bagian ini kemudian baru ditambahkan pada terbitan tahun 1950. Pada tahun 1957 Anwar Sanusi menulis buku Sejarah Indonesia Untuk Sekolah Menengah (3jilid). Setelah itu kemudian muncul berbagai buku ajar lainnya yang ditulis oleh berbagai pihak, terutama oleh para guru, salah satunya buku yang dikarang oleh Subantardjo.

Pada tahun 1970, para ahli sejarah yang terhimpun dalam Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) mengadakan "Seminar Sejarah II" di Yogyakarta.

Dalam seminar yang dihadiri oleh para sejarawan dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia itu telah menghasilkan suatu keputusan untuk menulis buku sejarah, untuk keperluan perguruan tinggi dan bisa dijadikan sumber untuk buku ajar di SMP dan SMA. Setelah restu dari menteri Pendidikan dan Kebudayaan, maka dibentuklah "Panitia Penyusun Buku Standar Sejarah Indonesia" dengan Prof. Dr. Sartono Kartodirdjo sebagai ketua.

Buku yang terdiri dari 6 jilid itu, kemudian juga tak luput dari permasalahan dan sempat memunculkan pertentangan. Menurut Prof. Leirissa (2006) sebab utamanya adalah masalah metodologis. Tidak semua penulis menggunakan metodologi yang sama yang telah ditentukan editor umum, Prof. Sartono Kartodirdjo (pendekatan structural); masing-masing penulis membawa tradisi ilmiah yang telah melekat pada dirinya (structural atau naratif/kisah).

Pada masa itu perbedaan antara pendekatan structural dan pendekatan naratif secara metodologis tidak bisa dijumpai sama sekali. Masing-masing memiliki domain atau kavelingnya sendiri-sendiri. Konflik yang berkepanjangan ini menyebabkan Prof. Sartono mengundurkan diri (kemudian diikuti oleh penulis-penulis lainnya, termasuk dari LIPI). Setelah buku tersebut dicetak ulang (1983-1984) sebagai editor umum hanya tercantum nama Prof. Dr. Nugroho Notosusanto dan Prof. Dr. Marwati Djoened Poesponegoro.

Setelah Prof. Nugroho meninggal dunia tahun 1985, menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang baru, Prof. Dr. Fuad Hasan mengambil keputusan untuk tidak lagi menggunakan buku Sejarah Nasional Indonesia yang enam jilid itu dan tidak mencetak ulang buku tersebut. Sebagai gantinya, setiap ahli sejarah, termasuk guru sejarah dibolehkan menulis buku sejarah untuk digunakan di SMP dan SMA. Para ahli sejarah diminta pengertiannya untuk tidak lagi meneruskan konflik mengenai buku "standar" yang ada. Dengan demikian, perbedaan paham yang muncul sejak tahun 1970-an tersebut sudah mereda sampai sekarang (Leirissa, 2006).

Ada beberapa perbedaan yang tampak dari isi buku tersebut. Buku Sejarah Indonesia yang akan terbit ini, mirip dengan sebuah ensiklopedia sejarah. Sebab setiap jilid terdiri dari sejumlah artikel yang ditulis oleh sejumlah orang; kaitannya hanya ditentukan oleh periode. Oleh sebab itu tidaklah mengherankan kalau para penulis buku tersebut berjumlah lebih dari 70 orang. Setiap artikel akan dicantumkan nama penulisnya, sehingga setiap penulis bertanggung jawab atas isi dan metodologi yang digunakannya.

Masalah lainnya yang juga penting dalam pembelajaran sejarah adalah mengenai sistem pengajaran. Bagaimana guru dapat menyajikan materi sehingga dapat menarik minat siswa untuk mempelajarinya. Mengingat materi pelajaran sejarah pada umumnya menyangkut kehidupan manusia pada masa lalu, guru dituntut untuk dapat mengemas materi pelajaran sejarah dengan baik dan menyenangkan, misalnya dengan cara mengunjungi obyek-obyekinggalan sejarah. Berbagai bentuk peninggalan -sejarah yang ada di Indonesia dapat dijadikan sumber sejarah (sumber benda selain sumber tertulis dan sumber lisan).

Dapat berupa bangunan-bangunan bersejarah, candi, monument dan sebagainya. Sudah bukan rahasia lagi, bahwa Sejarah merupakan mata pelajaran yang tidak menarik, membosankan, sulit dan lain-lain yang menunjukkan sebenarnya siswa tidak menyukai pelajaran itu. Keadaan ini dapat diperparah jika guru yang mengajarkannya monoton, terlalu teoretis, dan abstrak, kurangnya buku ajar, ditambah kurikulum yang selalu berubah.

### **Upayah Menghidupkan Pendidikan Sejarah**

Direktorat Nilai Sejarah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata sejak tahun 2003 (dulu Asdep Sejarah Nasional) mengadakan kegiatan Lawatan Sejarah Tingkat Nasional (Lasenas) dengan mengajak siswa-siswi terbaik tingkat SMU dan guru-guru sejarah seluruh Indonesia untuk mengunjungi situs-situs atau tinggalkan-tinggalan sejarah di berbagai daerah secara bergiliran setiap tahunnya dengan tema-tema tertentu. Pada tahun 2007 ini, merupakan Lawatan Sejarah V yang akan diadakan di Sumatera Barat dengan mengambil tema "Peranan Masyarakat Sumatera Barat Dalam Menyelamatkan NKRI". Peserta Lasenas akan menyusuri jejak-jejak perjalanan para pemimpin PDRI di daerah Sumatera Barat.

Lawatan Sejarah I diadakan di pulau Jawa dengan mengunjungi tempat-tempat pengasingan/makam pejuang dari luar pulau Jawa seperti tempat pengasingan dan makam Cut Nyak Dien di Sumedang, tempat pengasingan Hatta di Sukabumi, makam Karaeng Galesong di Ngantung, Malang dsb. Lawatan Sejarah II (2004) diadakan di Aceh sampai pulau Sabang dengan tema "Dari Titik Nol Kilometer Sabang Merajut simpul-simpul Keindonesiaan". Sementara Lawatan Sejarah III (2005) di Makasar sampai pulau Selayar dengan merajut simpul-simpul maritime. Tahun lalu, 2006 diadakan di pulau Bangka-Belitung dengan tema "Pangkal Pinang Kota Pangkal Kemenangan" dengan mengunjungi tempat-tempat pengasingan Sukarno dan Hatta dan tempat-tempat bersejarah lainnya.

Program Lawatan Sejarah ini merupakan salah satu bentuk kegiatan agar pembelajaran sejarah dilakukan secara menyenangkan dan lebih efektif dalam mencapai tujuan. Fokus kunjungan adalah situs-situs bersejarah yang merupakan orientasi nilai-nilai perjuangan dan persatuan untuk memperkokoh integrasi bangsa. Paling tidak ada tiga aspek yang melekat pada Lawatan Sejarah yakni: edukatif, inspiratif dan rekreatif. Sejarah itu sendiri memiliki nilai edukatif yang dapat memberikan wawasan yang sifatnya mendidik, seperti ungkapan "belajarlah dari sejarah" atau "...sejarah telah mengajarkan kepada kita " Dsb.

Hasil yang diharapkan dari kata-kata tersebut adalah wisdom yakni kearifan atau kebijakan. Tentu akan menyenangkan bila belajar sejarah dilakukan dengan berekreasi dan melihat sendiri tinggalan-tinggalan yang ada. Sementara, sejarah juga akan memberikan inspirasi bagi para siswa sehingga dapat menggerakkan sikap dan perilaku yang berbekal nilai-nilai sejarah dan perjuangan, seperti cinta tanah air, rela berkorban, sikap solidaritas dan semangat persatuan.

## KESIMPULAN

Penyusun banyak berharap kepada pembaca yang budiman agar dapat memberi kritik dan saran yang bersikap membangun kepada penulis jurnal ini. Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan jurnal ini akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya sehingga bisa terus menghasilkan penelitian dan karya tulis yang bermanfaat bagi orang banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 1996. "Strategi Pedagogis Sejarah Indonesia Lemah", Kompas, 8 November. KHAZANAH PENDIDIKAN: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. III, No. 2 (Maret 2011)
- Aini, U., & Indari, A. (2023). Using of a Spoof Text to Develop Speaking Skill by Instagram at the Eleventh Grade of State Senior High School 1 Selesai in Academic Year 2022/2023. *INGGARA: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab*, 2(3), 90-98.
- Aisyah, D. (2022). *Hubungan Kepribadian Tangguh Dan Optimisme Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Binjai* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Aisyah, D., Hasanuddin, H., & Munir, A. (2023). Hubungan kepribadian tangguh dan optimisme dengan stres akademik pada siswa SMA Negeri 1 Binjai. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 1894-1905.
- Ananda, R., & Zebar, A. (2021). Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran).
- Ananda, R., Lubis, S. A., & Zebar, A. (2021). Turnitin Developmet Analysis Of Transdisciplinary Based Character Education.
- Ayu, P. W. (2023). *The Effect of Visual and Auditory Learning Style on Student's Reading Comprehension* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Ariantika, P. (2022). Meta Analisis Efektifitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPA. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1324-1331.
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Rahmadiani, F. (2023). Pelatihan Sosialisasi Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 12-17.
- Desti., Kharida., Khairatun. (2023). PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA HAJJAH ZAHARA. *Outline Journal of Education*, 2 (52)
- FPIPS IKIP Bandung. Said, Hamid Hasan. 1998. "Kebijakan dan Pelaksanaan Sejarah Di Lingkungan Depdikbud" dalam Simposium Pengajaran Sejarah (Kumpulan Makalah). Jakarta : Depdikbud.
- Indari, A. (2022). Mood Investigation in the Motivational Quotes of the Instagram Reels. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 23-33.
- Jakarta: MSI bekerjasama dengan P.T Gramedia Pustaka Utama.
- Kahar, A. (2020). The Correlation Between The Students' Perception on The Lecturer's Ability in Making Lesson Plan and Their Achievement in TEFL at English Educational Department of Tarbiyah Faculty IAIN SU. *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 1(2), 115-120.
- Leirissa, R.Z. 2006. "Masalah Buku Ajar", disampaikan pada Mukernas Pengajaran Sejarah, yang diadakan oleh Direktorat Nilai Sejarah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Surabaya, 11-13 Juli.
- Lubis, R. R., & Yusnita, N. C. (2023). Development of Media Puzzle Using Game Based Learning Approach to Improve Learning Outcomes Student Mathematics in Elementary School. *Journal of Elementary School Education*, 188-194.
- LUBIS, S. A., ANANDA, R., & Zebar, A. (2021). Development Analysis of Transdisciplinary-Based Character

- Education. *Journal of Global Research in Education and Social Science*, 15(1), 34-42.
- M Sit, AWAW Ahkas, K Nisa. (2021). Development of Education Model for Advanced 4-10 Years in The Qur'an and Hadist on Parenting Activities in TK ITBunayya 7 Al-Hijrah. Dharmawangsa: International Journal of the Social ...
- M. PD KHAIRATUN NISA. (2021). MODUL PENDIDIKAN AKHLAK DALAM QUR'AN DAN HADITS MELALUI KEGIATAN PARENTING ANAK USIA DINI. (1), Hlm.127
- Misykah, Z. (2022). Studi Kasus Pada Anak Speech Delay Di TK Raudhatul Atfhal Sakinah Jakarta. *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 70-75. Retrieved from <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/view/15>
- Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh MEDIA Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Nurul Fathimiyah Bandar Klippa Tahun Ajaran 2021/2022. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 419-429.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Mulyana, Agus. 2006. "Dari Perkebunan Hingga Stasiun: Pengembangan Materi Dalam Pembelajaran Sejarah", disampaikan pada Musyawarah Kerja Nasional Pengajaran Sejarah, yang diadakan oleh Direktorat Nilai Sejarah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Surabaya, 11-13 Juli.
- Ningsih, R. W., Shaleha, K., Isnansih, A., Anggia, D., & Farida, N. (2023). Pengaruh Aplikasi Speech Act berbasis Android Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Speech Delay. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2).
- Nisa, K. (2022). Pengaruh permainan modifikasi bola kasti terhadap perkembangan sosial emosional anak. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 1-7.
- Nisa, K. (2023). APPLICATION OF AUDIO VISUAL LEARNING MEDIA TO IMPROVING EARLY CHILDHOOD LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Scientia*, 12(01), 827-830.
- Nisa, Khairatun (2021) *Pengembangan Model Pendidikan Akhlak Anak Usia 4-10 Tahun Dalam Al-Qur'an dan Hadist Pada Kegiatan Parenting di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah*. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). Implementasi MEDIA Jamboard pada Mata Kuliah Bahasa INDONESIA di Masa Pandemi di UNIVERSITAS Battuta (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar). *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 440-454.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Said, Hamid Hasan. 1994. "Kurikulum Sejarah 1994: Pengertian, Landasan, Pemikiran dan Konsekwensi", makalah pada Seminar di Jurusan Pendidikan Sejarah , 23 September,
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION

- CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Shaleha, K. (2023). The Effect Of Using Ice Breaking On Learning Motivation Early Childhood In Ra Al-Mahabbah Batang Kuis. *Jurnal Scientia*, 12(01), 824-826.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburbur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburbur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Yus, A. (2020). Peranan bahan ajar dalam mengembangkan bahasa anak usia dini. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(3), 55-58.
- Shaleha, K., & Zebua, D. M. R. (2023). The Role of the Community Environment in Improving the Quality of Early Childhood Education at Ra Hajjah Zahara. *Outline Journal of Education*, 2(2), 49-52.
- Sufi, Rusdi. 2006. "Pengajaran Sejarah Hubungannya Dengan Kesadaran Bernegara", makalah yang disampaikan pada Sarasehan Guru Bidang Ilmu Sejarah dan Ilmu Sosial-Budaya di provinsi NAD, 22-23 November.
- SUTEJO, B. (2021). The Influence Of Service Quality And Price On Customer Satisfaction At Pt. Andalas Cargotatama Global. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 166-171.
- Wahyuni, N. (2022). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan siswa SD kelas rendah terhadap penggunaan bahasa Indonesia. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 55-60.
- Wahyuni, N. (2022). Increasing Student Solidarity with Traditional Game Media, Playing Methods in Lower Classes. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 61-64.
- Wahyuni, N. (2022). Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kelas Rendah. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 430-439.
- Wahyuni, N. (2022). Meningkatkan Solidaritas Siswa Dengan Media Permainan Tradisional Metode Bermain Di Kelas Rendah. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01).
- Wahyuni, N. (2022). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(1), 32-37.
- Wahyuni, N. (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(2), 34-41.
- Wahyuni, N., & Sari, W. M. (2023). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH DASAR. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 8(1), 49-57.
- Wahyuni, N., Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Teacher's Strategies In Teaching Slow Learner Students At Elementary School. *Jurnal Scientia*, 11(01), 639-643.
- Wahyuni, N., Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Rambe, A. (2023). THE INFLUENCE OF INNOVATION ON CLASS MANAGEMENT COMPETENCE WITH THE APPLICATION OF THE PROMBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3493-3498.
- Widarta, F. O., Ikhsan, I., Dekar, M., & Rahman, A. (2023). Analysis of Science Subject Evaluation Instruments in Elementary Schools Based on Stimulus Types and Cognitive Process Dimensions. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 7(1), 135-144.
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9402-9409.
- Widyastika, D., Wahyuni, N., & Nabila, F. (2023). Pelatihan Rancangan Evaluasi Pembelajaran Ipa Kelas Tinggi Berbasis Hots Bagi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 18-24.
- Wiranti, M., Yusnita, N. C., Saadah, N., Istiningasih, I., & Rokhimawan, M. A. (2021). Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD (studi kasus di TK Annur II Maguwoharjo Sleman Yogyakarta). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 8(2), 47-57.
- Yusnita, N. C. (2022). The Use of the Jarimatika Method in Improving Cognitive Development in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 11(01), 605-612.
- Yusnita, N. C. (2023). The Effectiveness of Puzzle Games in Stimulating Problem Solving Ability in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 12(01), 788-793.
- Yusnita, N. C., & Muqowim, M. (2020). Pendekatan Student Centered Learning dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak di TK Annur II. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 116-126.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Zebar, A. (2021). *Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Transdisipliner Di*

*Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Zulvia Misykah, Nur Wahyuni, Dewi Sartika Panggabean, & Dinda Widyastija. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14. <https://doi.org/10.37630/bijee.v1i1.881>

Zulvia Misykah, Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Fira Yunia. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM- BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i04.1962>